

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Rancaekek merupakan salah satu dari 31 kecamatan yang berada di kawasan Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Rancaekek terletak dibagian timur Kabupaten Bandung, tidak jauh dari gerbang pintu tol Cileunyi. Letak Rancaekek sangat begitu strategis dikarenakan yang letaknya berada pada lintasan jalan negara antara Bandung – Garut – Tasikmalaya – Pangandaran – Jawa Tengah, juga berbatasan langsung dengan Kota Pendidikan Jatinangor, Kabupaten Sumedang.

Kecamatan Rancaekek memiliki stasiun kereta api yang dilintasi kereta trayek Bandung – Jawa Tengah – Jawa Timur. Sarana pendidikan tersedia lengkap, mulai dari puluhan SD, Belasan SMP beberapa SMA dan SMK, dan ada satu perguruan tinggi yaitu Al-Masoem. Bisnis dan industri pun berkembang dengan sangat pesat, terutama pabrik tekstil yang berada disepanjang Jalan Raya Rancaekek. Sektor pertanian yang ada di Rancaekek didominasi oleh tanaman pangan khususnya padi.

Keberadaan ruang publik tidak dapat dipisahkan dari ruang terbangun lainnya dalam satu tata kota. Ruang publik itu hadir dalam berbagai macam bentuk seperti jalan, trotoar, taman, alun-alun, alun-alun, ruang dalam ruangan, dll. Oleh karena itu, Ruang publik dapat dibedakan menjadi ruang publik dalam ruangan dan ruang publik luar ruangan

Di kawasan Rancaekek masih kurangnya tempat yang dapat digunakan untuk menampung orang banyak dalam satu kawasan yang aktif, khususnya untuk kaum muda-mudi dan umumnya untuk seluruh kalangan yang ada di Rancaekek. Seringkali terjadi pemanfaatan lahan kosong yang dilakukan oleh banyak oknum baik yang ada pada lingkungan perumahan ataupun lahan kosong lainnya yang tidak dipakai dan terawat oleh pemilik tanah.

Dengan adanya sarana olahraga di Rancakek yang bertujuan untuk fasilitas olahraga yang dimana Lapangan Olahraga menjadi ruang terbuka publik sebagai salah satu pemegang peran penting di dalam kehidupan sehari-hari bagi warga negara. Kualitas lapangan olahraganya berkorelasi dengan kesehatan penduduknya, termasuk kesehatan

fisik dan mental. Bidang olahraganya pun banyak menyediakan berfungsi dan memberikan kesempatan untuk interaksi sosial dan berkontribusi untuk menciptakan rasa sosial, ikatan komunitas dan lingkungan, fungsi bisnis, hiburan, rekreasi, memungkinkan menampung berbagai kegiatan. Oleh karena itu kualitas lingkungan lapangan olahraganya baik, mantap secara langsung mempengaruhi kualitas hidup warganya.

1.1. Maksud dan tujuan

1.1.1. Maksud dari perancangan ini yaitu :

- a. Bagaimana merancang bangunan *indoor sport*.
- b. Bagaimana standard dan ketentuan untuk membuat bangunan *indoor sport* tipe-C .
- c. Bagaimana merancangan bangunan *indoor sport* tipe-C di wilayah Rancaekek, Kabupaten Bandung.

1.1.2. Tujuan dari perancangan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana merancangan bangunan *indoor sport*.
- b. Untuk mengetahui bagaimana standard dan ketentuan membuat bangunan *indoor sport* tipe-C.
- c. Untuk mngetahui bagaimana merancang bangunan *indoor sport* tipe-C di wilayah Rancaekek, Kabupaten Bandung.

1.2. Pendekatan perancangan

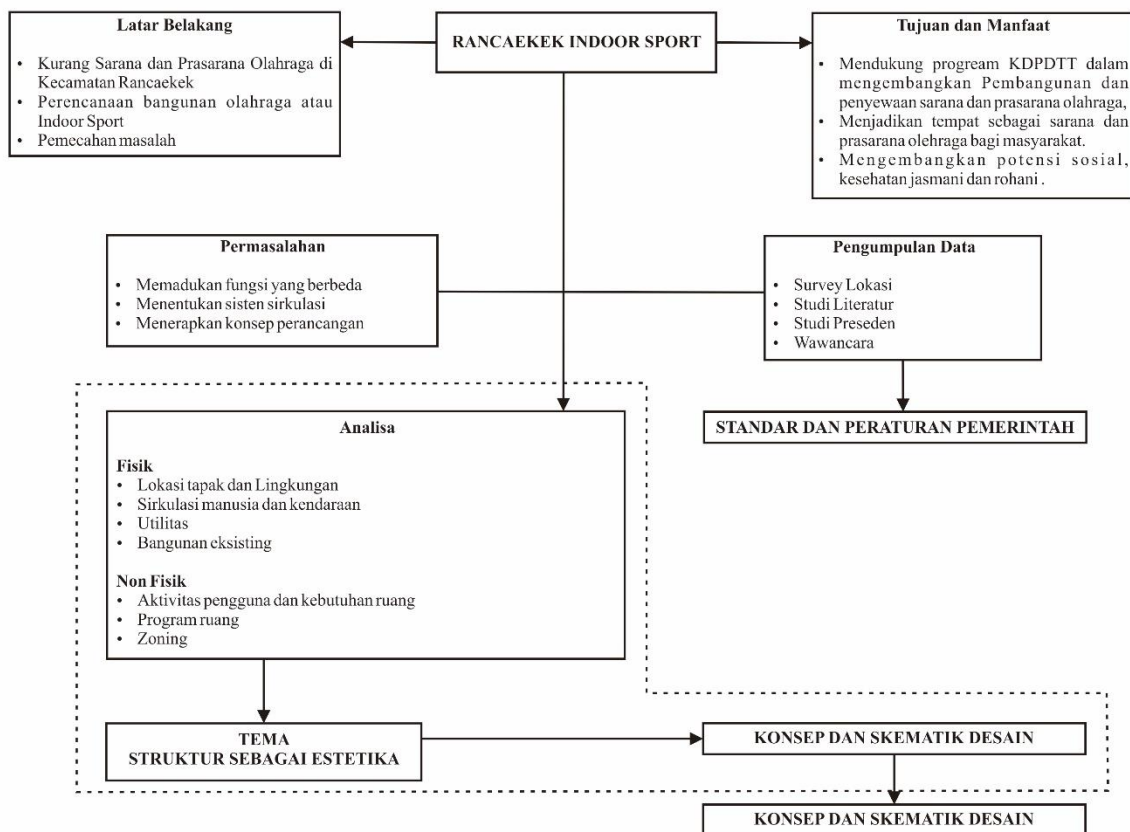
Metode yang akan digunakan pada perancangan Gedung “Rancaekek *Indoor Sport*” yaitu :

1. **Kajian literatur**, yaitu dengan melihat kembali bahan kuliah dan pentuntuk dari standar nasional, departemen kementerian pemuda dan olahraga, tim dosen mata kuliah Tugas Akhir.
2. **Metode Studi Banding**, yaitu dengan melakukan observasi lapangan dengan melakukan kegiatan studi banding terhadap jenis proyek dan tema yang sejenis.
3. **Pengamatan**, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap site kasus proyek ini
4. **Simulasi Desain**, Metode yang dilakukan dengan simulasi desain berupa gambar tiga dimensi maupun dua dimensi bangunan *indoor sport* tipe-C.

1.1. Lingkup atau Batasan

Rancaekek *Indoor Sport* merupakan fasilitas umum yang diperuntukan untuk masyarakat Rancaekek khususnya kaum muda dan umumnya untuk semua kalangan yang ada di Rancaekek sebagai tempat berkegiatan olahraga. Melalui pendekatan desain bangunan yang diharapkan masyarakat Rancaekek dapat lebih antusias dalam berolahraga, dengan potensi yang sangat besar masyarakat Rancaekek mampu melahirkan atlet yang berprestasi, selain dengan adanya fasilitas baru di Rancekek dapat juga menyelenggarakan acara-acara besar ataupun sebuah turnamen olahraga skala nasional yang dapat juga meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat.

1.2. Kerangka Berfikir



Gambar 1. 1: Kerangka Berfikir

1.1. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika yang dilakukan dalam penulisan laporan yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, masalah perancangan, pendekatan, lingkup dan batasan kerangka berfikir, sistematika laporan.

BAB II KAJIAN TEORI

Penjelasan tentang pemaparan judul proyek, pembahasan literature, studi banding proyek sejenis, latar belakang pemilihan tema, pengertian tema, interpretasi tema dan studi banding tema sejenis.

BAB III DATA UMUM PROYEK

Penjelasan tentang lokasi, luas lahan, peraturan GSB, KDB, KLB, luas dan tinggi bangunan, pemilik, sumber dana, kelengkapan fasilitas, program kegiatan, kebutuhan ruang

BAB IV ANALISIS

Penjelasan tentang analisis fungsional (organisasi ruang, program ruang, persyaratan teknis), analisis kondisi lingkungan (lokasi, kondisi dan potensi lahan, peraturan, bangunan sekitar, prasarana, karakter lingkungan, pemandangan, orientasi, lalu lintas, sirkulasi, dll)

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Penjelasan tentang konsep dasar, rencana tapak (tata letak, gubahan masa, pencapaian, hierarki ruang, sirkulasi parkir, utilitas, tata hijau), bangunan (bentuk, fungsi, sirkulasi, dan konstruksi, bahan, desain interior, utilitas, pencegahan bahaya kebakaran, penyelesaian ruang luar atau lansekap)

BAB VI HASIL RANCANGAN

Membahas tentang hasil dari perancangan yang telah di lakukan

BAB VII KESIMPULAN